

## **ABSTRAK**

### **EVALUASI TEKNIS EKONOMIS TRAKTOR RODA DUA, *RICE TRANSPLANTER* DAN *MINI RICE COMBINE HARVESTER* PADA UPJA DI KABUPATEN BANJARNEGARA**

**Oleh:**

**Farhan Krisharnowo**

**15/380049/TP/11250**

Kabupaten Banjarnegara merupakan salah satu kabupaten yang memiliki luas lahan sawah yang cukup besar yaitu sebesar 106.071 ha. Agar dapat mengolah lahan dan pasca panen sawah dengan efektif diperlukan alat dan mesin pertanian. Salah satu kendala yang dihadapi petani adalah ketersediaan alat yang tidak memadai jika perorangan. Solusi dari pemerintah untuk mengatasi masalah ini adalah dengan mengadakan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan. Terkadang, ada beberapa UPJA yang pembukuan atau administrasinya tidak lengkap dan membuat kinerjanya tidak efisien. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai ekonomis dari alsintan yang ada pada UPJA sampel di Kabupaten Banjarnegara. Metode yang digunakan adalah metode wawancara secara langsung dengan pengurus UPJA dan petani sendiri. Pertanyaan yang diajukan merupakan jenis alat apa saja yang digunakan dan berapa luasan sawah yang mencakup alat tersebut. Evaluasi nilai ekonomis UPJA menggunakan perhitungan mulai dari Fixed Cost dan Variabel Cost. Nilai BEP dan Nilai B/C yang menunjukkan bahwa UPJA layak dijalankan. Dari hasil penelitian, didapatkan kesimpulan bahwa hampir semua UPJA sampel di Kabupaten Banjarnegara memiliki kinerja yang baik.

**Kata Kunci :** Nilai Ekonomis, Banjarnegara, UPJA

## **ABSTRACT**

# **ECONOMIC TECHNICAL EVALUATION OF TWO WHEEL TRACTOR, RICE TRANSPLANTER AND MINI RICE COMBINE HARVESTER AT UPJA IN BANJARNEGARA REGENCY**

**Written By:**

**Farhan Krisharnowo**

**15/380049/TP/11250**

Banjarnegara Regency is one of the regencies that has a fairly large area of rice fields, which is 106,071 ha. In order to effectively cultivate land and post-harvest rice fields, agricultural tools and machines are needed. One of the obstacles faced by farmers is the availability of inadequate tools for individuals. The solution from the government to overcome this problem is to hold an Alsintan Service Business. Sometimes, there are some UPJAs whose bookkeeping or administration is incomplete and makes their performance inefficient. The purpose of this study was to determine the economic value of the machineries available at the sample UPJA in Banjarnegara Regency. The method used is the method of direct interviews with UPJA administrators and farmers themselves. The questions asked are what kind of tools are used and how much area of rice fields that includes the tools. Evaluation of the economic value of UPJA uses calculations starting from Fixed Cost and Variable Cost. The BEP and B/C values indicate that UPJA is feasible to run. From the results of the study, it was concluded that almost all sample UPJAs in Banjarnegara Regency had good performance.